

PENGARUH LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DI KABUPATEN PINRANG

*The Effect Of Financial Statements On Financial Performance Of Regional
Financial Management AGENCY In Pinrang Regency*

Hamdayani¹, Yusran Bachtiar²

Email : hamdayani4567@gmail.com

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

Abstract

This study aims to determine the effect of financial statements on the financial performance of regional financial management agencies in Pinrang Regency. The data collection techniques used in this study were observation and questionnaires. The sample in this study amounted to 66 ASN employees. The data analysis technique used in this research is using simple regression analysis. The results of this study found that financial statements have a significant effect on financial performance. The results of this study also show that the R Square value is 0.760 which explains that in this regression model the ability of financial statements to explain financial performance is 76.0% and the remaining 24% is explained by other variables. The results of the regression equation in this study were 0.810. The results of the regression coefficient of 81.4%. And for hypothesis testing ($\beta = 0$) then the partial test results in this study are ($\beta = 0.981$) for the financial statement variable with a significant 0.00, this result states that the financial statements have a significant effect on financial performance.

Keywords: Financial Report, Financial Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laporan keuangan terhadap kinerja keuangan badan pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Pinrang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, dan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 pegawai ASN. Teknik Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menemukan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,760 yang menjelaskan bahwa dalam model regresi ini kemampuan laporan keuangan dalam menjelaskan kinerja keuangan sebesar 76,0% dan sisanya sebesar 24% dijelaskan oleh variabel lain. Hasil persamaan regresi dalam penelitian ini sebesar 0,810. Hasil koefisien regresi sebesar 81,4%. Dan untuk pengujian hipotesis ($\beta \neq 0$) maka hasil uji secara parsial pada penelitian ini sebesar ($\beta = 0,981$) untuk variabel laporan keuangan dengan signifikan 0,00, hasil ini menyatakan bahwa laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Kata kunci : Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan



PENDAHULUAN

Dalam masa sekarang ini, banyaknya perkembangan dan kemajuan akibat semakin majunya teknologi dan banyaknya penemuan-penemuan yang baru, serta semakin terbukanya perekonomian antar negara, menyebabkan begitu banyak kepentingan yang saling terkait dan berbenturan.

Hal ini menyebabkan pemerintah semakin dibutuhkan dalam mengatur jalannya sistem perekonomian, karena tidak sepenuhnya semua bidang perekonomian itu dapat ditangani oleh swasta. Pemerintah adalah suatu organisasi yang diberi kekuasaan untuk mengatur dan mengurus kepentingan bangsa dan negara. Pemerintah sebagai organisasi sektor publik mempunyai tugas utama untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat. Tujuan pemerintahan adalah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat serta meningkatkan layanan tersebut dimasa yang akan datang.

Laporan keuangan pemerintah daerah mempunyai kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawab pemerintah kepada pihak berkepentingan yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban atas laporan keuangan pemerintah daerah.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Dari pengertian yang telah dibahas dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan daerah adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara dan daerah mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Sehingga pemerintah dituntut untuk mampu menyajikan laporan keuangan yang secara wajar dan diungkap secara lengkap agar laporan keuangan yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan sehingga terciptalah transparansi dan akuntabilitas suatu laporan keuangan sesuai harapan.

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya (Siti Aliyah dan Aida Nahar 2012).

Penyajian laporan keuangan dan kemudahan dalam mengakses laporan keuangan akan memudahkan para praktisi akademik untuk bisa menilai kinerja pemerintah daerah. Kinerja pemerintah dalam hal ini kinerja pemerintahan dalam hal ini dikhususkan dalam penilaian kinerja keuangan yang tertuang dalam laporan keuangan pemerintah daerah tiap tahunnya.

Pemerintah daerah sebagai pihak yang diberikan tugas menjalankan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat wajib melaporkan pertanggungjawaban keuangan daerah dasar penilaian kinerja keuangannya. Penilaian kinerja keuangan pemerintah daerah (Pemda) sangat berbeda dengan penilaian kinerja keuangan Insansi tersebut. Selain berbasis anggaran, keuangan pemerintah daerah tidak memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan atau laba (*profits* atau *net income*), meskipun ada sebutan surplus atau deficits untuk selisih antara pendapatan dan belanja. Faktor-faktor utama antara lain, penerimaan daerah, belanja daerah, pembiayaan daerah, sumber daya manusia dan kondisi makro ekonomi.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Penelitian ini dilakukan di kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) yang beralamat di JL. Bintang Kabupaten Pinrang. Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Husaini Usman 2006:181). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai ASN yg aktif pada Kantor Badan Keuangan Daerah di Kabupaten Pinrang yang berjumlah 66 pegawai ASN. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 pegawai ASN, karena populasi dalam penelitian ini tidak lebih dari 100 populasi maka penentuan sampel yang digunakan yakni menggunakan konsensus yaitu semua jumlah populasi dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuesioner merupakan alat pengumpul data primer yang efisien dibandingkan dengan observasi ataupun wawancara. Semakin tersebar sampelnya, kuesioner cenderung akan lebih rendah biayanya.

Dalam kuesioner umumnya dipandang lebih bersifat tidak mengacu pada orang tertentu, memberikan peluang kepada responden untuk merahasiakan jati diri dari pada cara-cara komunikasi lainnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Dalam penentuan skor nilai untuk variabel bebas yakni reward dan punishment dan variable terikat yakni kineja pegawai. Skor nilai penelitian ini merujuk pada skala likert, beberapa peneliti menganggap bahwa skala likert adalah skala pengukuran interval. Skala likert mempunyai atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang mempresentasikan sifat individu, misalkan sikap, pengetahuan dan perilaku.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atarara dua variabel yakni variabel X (Independen) dan Variabel Y (Dependen). Dalam penelitian ini analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh (X1) terhadap (Y). Adapun pengolahan data menggunakan alat bantu program statistik SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	4,810	1,215	
Laporan Keuangan	,981	,069	,872

Sumber output SPSS 2020

Berdasarkan hasil output SPSS di atas maka persamaan regresi yang laporan keuangan Badan pengelolaan keuangan Daerah Kabupaten Pinrang dalam persamaan berikut:

$$Y = 4,810 + 0,981X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan perubahan variabel X sebesar satu-satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

1. Konstanta sebesar 4,810 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai laporan keuangan maka nilai kinerja keuangan 4,810.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,981 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai laporan keuangan, maka nilai kinerja keuangan bertambah sebesar 0,981.

Selain menggambarkan regresioutput ini juga menampilkan uji signifikan dengan uji t yaitu mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel laporan keuangan (X) terhadap variabel kinerja keuangan (Y).

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Laporan keuangan (X) terhadap kinerja keuangan (Y).

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel laporan keuangan (X) terhadap kinerja keuangan (Y)

Tabel 2
Hasil uji validitas variabel laporan keuangan (X)

Variabel	Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
Laporan keuangan (x)	Butir 1	0,538**	0,000	Valid
	Butir 2	0,544**	0,000	Valid
	Butir 3	0,545**	0,000	Valid
	Butir 4	0,545**	0,000	Valid

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan Tabel 2 diatas, diketahui bahwa masing-masing butir pernyataan yang digunakan dalam kuesioner untuk mengukur variabel laporan keuangan memiliki nilai signifikan $< 0,005$. Hal ini dapat diartikan bahwa masing-masing butir pernyataan tersebut adalah valid. Dengan kata lain butir-butir pernyataan tersebut dapat mewakili atau membentuk variabel laporan keuangan.

Tabel 3
Hasil uji validitas variabel kinerja keuangan (Y)

Variabel	Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
Kinerja keuangan (Y)	Butir 1	0,480**	0,000	Valid
	Butir 2	0,514**	0,000	Valid
	Butir 3	0,421**	0,000	Valid
	Butir 4	0,479**	0,000	Valid

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan Tabel 3 diatas, diketahui bahwa masing-masing butir pernyataan yang digunakan dalam kuesioner untuk mengukur variabel laporan keuangan memiliki nilai signifikan $< 0,005$. Hal ini dapat diartikan bahwa masing-masing butir pernyataan tersebut adalah valid. Dengan kata lain butir-butir pernyataan tersebut dapat mewakili atau membentuk variabel kinerja keuangan.

Tabel 4
Hasil Uji Realibilitas Variabel

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Laporan keuangan (X)	4	0,625	Reliable
Kinerja Keuangan (Y)	5	0,669	Reliable

Sumber: Output SPSS 2020

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa reliabilitas konstruk jawaban atas pernyataan dan konsistensi jawaban dari butir-butir pernyataan pada masing-masing variabel penelitian sudah baik. Hasil pengujian reliabilitas kuesioner untuk kedua variabel penelitian memperlihatkan menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* masing-masing sebesar 0,625 untuk variabel Laporan Keuangan (X) , dan sebesar 0,669 untuk variabel Kinerja Keuangan (Y).

Berdasarkan hasil uji validitas dan reabilitas atas semua variabel penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian yang terdiri dari variabel Laporan keuangan (X), dan kinerja keuangan (Y) dinyatakan valid.

Tabel 5
Hasil Uji Koeffisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,872 ^a	,760	,756	,75410

a. Predictors: (Constant), Laporan Keuangan
Sumber: Output SPSS 2020

Hasil olah statistik yang tertera pada tabel 5 merupakan hasil uji koefisien dterminasi yang menunjukkan bahwa variabel independen (Laporan keuangan) dapat mempengaruhi variabel dependen (kinerja keuangan) sebesar 76,0%, sedangkan sisanya 24% dipengaruhi oleh variabel lain tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil tersebut memberikan makna bahwa masi terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi peningkatan yang dalam ini adalah peingkatan kinerja keuangan

Tabel 6
Hasil perhitungan uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,810	1,215	3,959	,000	
	Laporan Keuangan	,981	,069	,872	14,243	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel laporan keuangan (X) sebesar 14,243 sedangkan, nilai t_{tabel} dengan taraf nyata (a) sebesar 0,05 (5%) serta $df = n-k-1$ ($66-1-1$) = 64 adalah sebesar 0,2423. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai t_{hitung} 14,243 > t_{tabel} 1,66901. Hasil uji hipotesis individual untuk variabel laporan keuangan (X) menunjukkan bahwa variabel tersebut secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan (Y).

Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Badan pengelolaan keuangan daerah salah satunya dengan menyajikan laporan keuangan yang baik. Berdasarkan PP No.7 tahun 2010 laporan keuangan pemerintah dapat dikatakan berkualitas apabila laporan keuangan memenuhi unsur relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Laporan keuangan daerah juga dapat dikatakan berkualitas apabila laporan keuangannya mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), apabila laporan keuangan tersebut mendapatkan opini selain WTP maka dapat dikatakan kualitas dari laporan keuangan masih belum maksimal dikarenakan belum menerapkan standar akuntansi pemerintah (SAP) dengan baik dan benar.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel laporan keuangan (X) sebesar 14,243 sedangkan, nilai t_{tabel} dengan taraf nyata (α) sebesar 0,05 (5%) serta $df = n-k-1$ ($66-1-1$) = 64 adalah sebesar 0,2423. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai t_{hitung} 14,243 > t_{tabel} 1,66901. Hasil uji hipotesis individual untuk variabel laporan keuangan (X) menunjukkan bahwa variabel tersebut secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan (Y).

Hasil pengujian reliabilitas kuesioner untuk kedua variabel penelitian memperlihatkan menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* masing-masing sebesar 0,625 untuk variabel Laporan Keuangan (X), dan sebesar 0,669 untuk variabel Kinerja Keuangan (Y).

Berdasarkan hasil uji validitas dan reabilitas atas semua variabel penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian yang terdiri dari variabel Laporan keuangan (X), dan kinerja keuangan (Y) dinyatakan valid.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian Pengaruh laporan keuangan terhadap kinerja keuangan badan pengelolaan keuangan daerah di kabupaten pinrang, maka kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian ini menemukan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,760 yang menjelaskan bahwa dalam model regresi ini kemampuan laporan keuangan dalam menjelaskan kinerja keuangan sebesar 76,0% dan sisanya sebesar 24% dijelaskan oleh variabel lain. Hasil persamaan regresi dalam penelitian ini sebesar 0,810. Hasil koefisien regresi sebesar 81,4%. Dan untuk pengujian hipotesis ($\beta \neq 0$) maka hasil uji secara parsial pada penelitian ini sebesar ($\beta = 0,981$) untuk variabel laporan keuangan dengan signifikan 0,00, hasil ini menyatakan bahwa laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah Aceh yang ingin meningkatkan kinerja keuangannya.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terciptanya Laporan Keuangan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan badan pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Pinrang yang dapat diartikan apabila laporan keuangan berkualitas maka kinerja keuangannya juga akan baik. Kinerja keuangan merupakan syarat terciptanya penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Bentuk kinerja keuangan salah satunya dengan menyajikan laporan keuangan.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan Adapun saran sebagai berikut :

1. Pemerintah dapat melakukan evaluasi guna meningkatkan kinerja keuangan Aceh, Dalam upaya memperbaiki kinerja keuangan, akan sangat penting bagi pemerintah daerah untuk segera melakukan tindak lanjut.
2. Kepada pegawai bagian keuangan dan pelaporan diharapkan selalu mengikuti perkembangan teknologi yang ada sehingga dapat meningkatkan kualitas diri dan mempunyai kompetensi yang baik.
3. Diharapkan kepada seluruh pegawai untuk perlu meningkatkan motivasi dan kedisiplinannya dengan baik pada Satuan Kerja Perangkat (SKP) Pemerintah kabupaten Pinrang, sehingga dapat meningkatkan kinerja agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Aliyah, Siti, Nahar, Aida, (2012), Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Jepara, Vol. 8, No. 2, hal. 97-189



- Abdul Halim. (2007). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta, Salemba Empat.
- Bastian, 2006. *Akuntansi Sektor Publik*, Erlangga, Surabaya.
- Halim Abdul, 2012. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hasan, Iqbal. 2012. *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- Fahmi, Irham. (2011:2). *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA
- Sularso, havid dan Yanuar E. Restianto. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Alokasi Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/kota di Jawa Tengah. *Media Riset Akuntansi*, Vol 1, No.2, Agustus 2011
- Sumarjo, Hendro. 2010. Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Indonesia. Skripsi Sarjana. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Syamsi Ibnu. 1986. *Pokok-Pokok Kebijakan, Perencanaan, Pemrograman, Dan Penganggaran Pembangunan Tingkat Nasional Dan Regional*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi, Yogyakarta
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Republik Indonesia. 2007. *Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah*. Jakarta